



NOMOR SKRIPSI
6979/MD-D/S-S1/2024

**STRATEGI FUNDRAISING PADA LAZNAS PERTAMINA HULU
ROKAN (PHR) KARYAWAN MUSLIM ROKAN KOTA
PEKANBARU SEMASA COVID-19
DAN PASCA COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

oleh:

INDRIANI
12040424355

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 M/2024 m**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STRATEGI FUNDRAISING PADA LAZNAS PERTAMINA HULU ROKAN (PHR)
KARYAWAN MUSLIM ROKAN KOTA PEKANBARU SEMASA COVID-19
DAN PASCA COVID-19**

Disusun oleh :

Indriani
NIM. 12040424355

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 3 November 2024

Pekanbaru, 3 November 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Indriani
: 12040424355

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Fundrasing pada Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) Karyawan Muslim Rokan Kota Pekanbaru Semasa Covid-19 dan Pasca Covid-19**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 3 November 2024
 Yang membuat pernyataan,

Matrai 1000

Indriani
 NIM. 12040424355



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang serupa tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Indriani
Nim : 12040424355
Judul : Strategi *Fundraising* pada Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) Karyawan Muslim Rokan Kota Pekanbaru Semasa *Covid-19* dan Pasca *Covid-19*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan adanya *Covid-19* yang menyebabkan strategi dalam melakukan penghimpunan dana zakat harus berubah terkhusus di Lembaga Zakat Nasional (LAZNAS) PHR, yang mana sebelum adanya *Covid-19* Laznas PHR melakukan penghimpunan dana zakat melalui metode langsung dan tidak langsung, lalu setelah adanya *Covid-19* Strategi Laznas PHR harus berubah ketika melakukan penghimpunan dana Zakat menjadi tidak langsung karna ditetapkannya kebijakan PPKM di Indonesia. dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap jumlah dana yang diperoleh pada tahun 2020 lebih kecil dibanding tahun 2021. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 Laznas PHR masih menumpang website pada pihak ketiga dan belum mengoptimalkan penggunaan websitenya, lalu setelah adanya *Covid-19* Laznas PHR mulai membuat website sendiri dan sampai saat ini. Dan juga peneliti mencari tahu strategi yang digunakan Laznas PHR setelah *Covid-19* dan hasil yang didapat adalah setelah *Covid-19* Laznas PHR mengoptimalkan kedua metode yaitu langsung dan tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan informan penelitian berjumlah 4 orang. Jadi hasil dari penelitian adalah bahwa semasa pandemi *Covid-19* Laznas PHR menggunakan metode tidak langsung seperti melalui website, melakukan kampanye online, melalui sosial media dll. Berbeda setelah pasca pandemi Laznas PHR menggunakan metode langsung dan tidak langsung seperti sosialisasi, kotak infaq, membuka stand zakat dll.

Kata Kunci : Strategi, *Fundraising*, *Covid-19*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Indriani
Nim : 12040424355
Title : Fundraising Strategy at Laznas Pertamina Hulu Rokan (Phr) Rokan to Muslim Employees Pekanbaru City During Covid-19 and Post Covid-19

This research was motivated by the problem of Covid-19 which caused the strategy in collecting zakat funds to change, especially at the PHR National Zakat Institute (LAZNAS), where before Covid-19 Laznas PHR collected zakat funds through indirect methods, then after Covid-19 Laznas PHR's strategy had to change when collecting Zakat funds to become indirect due to the implementation of the PPKM policy in Indonesia. and this has a big influence on the amount of funds obtained in 2020 which is smaller than in 2021. From the results of interviews conducted by the author, this is because in 2020 Laznas PHR was still using a website from a third party and had not yet optimized the use of its website, then after Covid -19 Laznas PHR started creating its own website and until now. And the researchers also found out the strategy used by Laznas PHR after Covid-19 and the results obtained were that after Covid-19 Laznas PHR optimized both methods, namely direct and indirect. This type of research is field research with qualitative methods. With data collection techniques through interviews, observations and documentation, with 4 research informants. So the results of the research are that during the Covid-19 pandemic Laznas PHR used indirect methods such as through websites, conducting online campaigns, through social media, etc. Different after the post-pandemic, Laznas PHR uses direct and indirect methods such as socialization, infaq boxes, opening zakat stands, etc.

Keywords: *Strategy, Fundraising, Covid-19*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Strategi Fundraising Pada LAZnas PHR Karyawan Muslim Rokan Semasa Covid-19 dan Pasca Covid-19**”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan buat Nabi besar Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah seperti sekarang.

Skripsi ini penulis selesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagi pihak dalam memberikan saran, masukan dan bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Terkhusus dan istimewa orang tua penulis Ayahanda Suwarno dan Ibunda Rosmawati yang mendukung dan mendoakan dalam segala aspek. Serta juga kedua saudara kandung penulis Suwandi dan Suherdi yang mendorong penulis untuk semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Saat penyusunannya, penulis mendapatkan banyak motivasi, arahan dan bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag., Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muhlasin M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Arwan M.Ag Selaku Penasehat Akademik (PA) yang sudah memberi dukungan kepada penulis
7. Bapak Zulkarnanini, M.Ag selaku dosen pembimbing penulis yang sudah memberikan dukungan terhadap penulis.
8. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan terhadap penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Bapak dan Ibu tim LAZnas PHR Karyawan Muslim Rokan Pekanbaru yang telah menerima dan membantu penulis dalam memperoleh data hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan dengan baik.
10. Septiani Pratiwi selaku sahabat penulis yang selalu gangguin tidur penulis kalau pagi, teman seperjuangan penulis
11. Teman-teman penulis Amyu, feбрика dan lung devin selaku teman SMA penulis yang masih tetap akrab hingga sekarang walaupun jarang berkomunikasi
12. Teman-teman magang penulis dan juga teman-teman KKN 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
13. Kawan-kawan kelas E dan kawan-kawan angkatan 20 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
14. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha ditengah dunia yang keras ini, yang bisa mengendalikan diri dari pergaulan tidak baik di luar sana dan tekanan dari orang sekitar, yang bisa menyelesaikan skripsi walaupun pusing bagi waktu sambil kerja, yang pernah kefikiran nikah aja biar ada yang biayain hidup padahal calon tidak ada, yang pingin punya pacar biar ada yang nyemangatin tapi sadar gak dibolehin pacaran sama orang tua. Terimakasih diriku.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan arahan berupa saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang akan penulis jadikan motivasi untuk bisa berkarya lebih lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 31 Mei 2024

INDRIANI
NIM.12040424355


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori.....	8
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
C. Informan Penelitian	21
D. Tehnik Pengumpulan Data	22
E. Validitas Data	22
F. Tehnik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Sejarah Laznas PHR	24
B. Visi, Misi dan Moto Laznas PHR.....	24
C. Struktur Organisasi Laznas PHR.....	25
D. Filosofi Makna Logo	26
E. Program Laznas PHR	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	43
BAB VI PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dana Zakat Sebelum <i>Covid-19</i>	3
Tabel 1.2 Jumlah Dana Zakat Sesudah <i>Covid-19</i>	4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1	Struktur Laznas PHR	25
Gambar 4.2	Logo Laznas PHR	26
Gambar 5.1	Website https://www.energikebaikan.com/	38
Gambar 5.2	Website https://id.linkedin.com/in/laznasphr	39
Gambar 5.3	Contoh Kampanye Online	40
Gambar 5.4	Sosial Media Laznas PHR	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah bagian yang ditentukan, dari harta tertentu, pada waktu tertentu, dan disalurkan kepada pihak-pihak tertentu.

Bagian yang dikeluarkan ini disebut “Zakat” karena ia menambah harta dimana Zakat itu dikeluarkan darinya, serta menjaganya dari kebinasaan. Dan disamping itu juga karena ia mensucikan jiwa orang yang mengeluarkan Zakat tersebut, sebagaimana firman Allah swt.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari Sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka” (QS. At-Taubah: 103).

Dan Zakat merupakan salah satu dari Rukun Islam Yang Lima. Nabi Muhammad Saw Telah bersabda,

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَ إِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَ إِيْتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَ حَجِّ الْبَيْتِ ، وَ صَوْمِ رَمَضَانَ . رواه البخاري و مسلم

“Islam dibangun di atas lima perkara syahadat bahwa tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, membayarkan zakat, puasa Ramadhan, dan haji ke Baitullah bagi orang yang mampu”

Dan Zakat disandingkan dengan Shalat di dalam delapan puluh dua ayat. Dan Allah Swt. Telah mewajibkannya melalui Kitab Nya, dan juga melalui Sunnah Rasul-Nya SAW, Serta melalui Ijma’ dari umatnya. (Salim, 2014)

Dari Hadis diatas dijelaskan bahwa Nabi Muhammad menyetarakan Zakat dengan Shalat yang mana artinya Zakat sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat yang beragama Islam

Di indonesia sendiri potensi Zakat sangat lah besar, Potensi Zakat di Indonesia mencapai 233,8 Triliun di tahun 2019 (Baznas, 2020) □ dan 327,6 Triliun di tahun 2020 (Puskas Baznas, 2021). Oleh karena itu, potensi Zakat yang besar tersebut dapat menjadi peluang sekaligus tantangan. Agar Zakat



dapat secara nyata dimanfaatkan sebagai wasilah untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. (Amri, 2022)

Zakat merupakan instrumen penting dalam sektor ekonomi Islam dan mendorong kemajuan dan kemakmuran umat Islam di seluruh dunia. Dengan demikian institusi Zakat perlu diatur dan dikelola secara *efektif* dan *efisien*. Melalui sistem Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan yang baik, diharapkan Zakat dapat menjadi alternatif kestabilan ekonomi. (Nopiardo, 2019)

Selain Pemberdayaan masyarakat, bagian terpenting dalam pengelolaan dana Zakat adalah Penghimpunan Dana. Karena apabila lembaga Zakat tidak memiliki dana yang memadai maka lembaga Zakat tidak akan bisa melakukan Pemberdayaan masyarakat. Oleh karenanya, lembaga Zakat harus dikelola dengan Manajemen yang baik, Transparansi, dan Akuntabel. Pengumpulan dana untuk membiayai program dan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat disebut dengan *fundraising* (Iswoyo, 2006)

Fundraising adalah proses menghimpun dana atau menggalang dana dari Individu, Organisasi, Yayasan, atau Pemerintah kemudian disalurkan kepada orang yang membutuhkan. Seseorang yang menghimpun dana dinamakan *fundraiser*.

Penghimpunan dana (*fundraising*) adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat atau calon donator agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses mempengaruhi disini yaitu meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu. Dalam kerangka *fundraising*, lembaga harus terus melakukan Edukasi, Sosialisasi, Promosi, dan Transfer Informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan kepada calon Donator, untuk melakukan kegiatan program atau yang berhubungan dengan pengelolaan kerja sebuah lembaga.

Untuk menjalankan proses penghimpunan dana agar dapat berjalan dengan *efektif dan efisien*, sebuah lembaga harus memiliki Strategi agar dapat menarik orang untuk menjadi donatur bagi lembaga tersebut. Salah satu Lembaga Zakat adalah Laznas PHR yang berada di kota Pekanbaru. Lembaga Amil Zakat nasional Laznas PHR Karyawan Muslim Rokan adalah salah satu lembaga zakat yang sangat memperhatikan mustahik yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf nasional dan sebagai salah satu lembaga pengelola dana zakat dari muzakki karyawan muslim rokan PT. Pertamina Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rokan, Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Pengelolaan zakat dilakukan Laznas PHR secara transparansi, profesional, terorganisir, dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hal ini harus dilakukan oleh amil resmi yang telah ditunjuk oleh pemerintah. Laznas PHR memiliki beberapa program seperti Program kemanusiaan, Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Ekonomi Produktif, Program Dakwah dan Fokus program air bersih bagi Masyarakat yang membutuhkan. Tujuan pemberdayaan untuk menjadikan para mustahik tersebut menjadi mandiri sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus menerima bantuan dari Laznas PHR dan tidak kalah pentingnya adalah berubahnya status mereka dari mustahik menjadi muzakki.

Pada tahun 2020 lalu, Indonesia dikejutkan dengan adanya Wabah Virus *Covid-19* yang berasal dari wuhan cina dan terus menyebar sampai ke Indonesia, dampak dari adanya Virus tersebut sangat mempengaruhi dari sektor Ekonomi maupun Sosial, termasuk juga memberikan dampak terhadap penghimpunan dana pada Lembaga Zakat, salah satunya pada Laznas PHR.

Laznas PHR akan terus berusaha membantu memberantas kemiskinan yang ada di provinsi riau ini dengan konsisten dalam mengumpulkan donasi dari para donator Laznas PHR.

Dana zakat yang dikumpulkan akan disalurkan untuk beberapa program yang terdapat di Laznas PHR, seperti Program kemanusiaan, Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Ekonomi Produktif, Program Dakwah dan Fokus program air bersih bagi Masyarakat yang membutuhkan.

Dengan adanya Wabah Virus *Covid-19* Lembaga Zakat khususnya Laznas PHR pasti harus merubah strategi dalam proses pengumpulan dana Zakat dari semasa adanya *covid-19* dan pasca *covid-19*, dari yang semasa adanya *Covid-19* pengumpulan dana zakat harus dilakukan melalui online karna diterapkan sosial *Distancing* di Indonesia.

Berikut akan dipaparkan total penghimpunan dana zakat di Laznas PHR dari tahun 2020 -2023.

Tabel 1.1
Jumlah dana zakat sebelum *Covid-19*

Tahun	Jumlah Zakat Yang Terhimpun
2020	3.354.730.136
2021	7.852.489.692

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Jumlah dana zakat pasca Covid-19

Tahun	Jumlah Zakat Yang Terhimpun
2022	7.079.613.780
2023	8.040.725.443

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penghimpunan dana zakat pada tahun 2021, 2022 dan 2023 terdapat beberapa perbedaan.

Pada tabel tahun 2020-2021 yang mana tahun yang merupakan masih terdapatnya Covid-19, dapat kita lihat jumlah dana zakat yang diperoleh terdapat perbedaan yang sangat signifikan, dari wawancara penulis kepada bapak irman budi prasetyo hal tersebut dipengaruhi karna belum dimaksimalkan nya penggunaan media sosial pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 penggunaan media sosial sudah dioptimalkan dengan baik.

Sedangkan pada tahun 2021-2022 juga terdapat perbedaan dalam jumlah dana padahal pada tahun 2022 Covid-19 sudah tidak separah pada tahun 2020, tetapi jumlah dana zakat pada tahun 2021 lebih sedikit dibanding tahun 2020, dari wawancara penulis kepada bapak irman budi prasetyo beliau mengatakan hal tersebut dipengaruhi karna pihak Laznas Kembali menerapkan metode tidak langsung jadi mereka harus membuat perencanaan baik dari segi penghimpunan langsung maupun tidak langsung dan hal tersebut sedikit mempengaruhi mereka dalam penghimpunan metode tidak langsung.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis lebih ingin mengetahui bagaimana proses *fundraising* di Laznas PHR Karyawan Muslim Rokan dari sebelum adanya covid dan pasca adanya covid, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul : **Strategi Fundraising Pada Laznas Pertamina Hulu Rokan (Phr) Karyawan Muslim Rokan South Area Semasa Covid-19 Dan Pasca Covid-19**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pada judul skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa penegasan istilah

a. Fundraising

Fundraising dalam bahasa Inggris berasal dari kata "*Fund*" yang berarti dana dan *Raising* yang berarti memelihara atau tumbuh, jika digabung maka "*Fundraising*" berarti penggalangan dana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fundraising sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi atau lembaga sehingga mencapai tujuannya. (Elva Rahmi, 2019)

b. *Covid-19*

Semasa *Covid-19* merujuk pada periode saat pandemi *Covid-19* sedang berlangsung dengan adanya penyebaran aktif virus SARS-CoV-2 dan kasus infeksi yang terus terjadi. Selama periode ini, langkah-langkah pencegahan dan pengendalian, seperti lockdown, pembatasan sosial, penggunaan masker, dan peningkatan tes dan pelacakan, mungkin diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus dan melindungi kesehatan masyarakat.

Pasca *Covid-19* merujuk pada periode setelah fase aktif pandemi *Covid-19*, ketika kasus infeksi menurun secara signifikan dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian mungkin telah dilonggarkan atau dicabut. Pada tahap ini, masyarakat dan pemerintah dapat mulai memulihkan aktivitas normal, mengembalikan ekonomi, dan mengurangi pembatasan sosial yang telah diterapkan selama pandemi. Namun, upaya pencegahan seperti vaksinasi, pengawasan kesehatan masyarakat, dan pemantauan terus dilakukan untuk mencegah kemungkinan lonjakan kasus baru atau varian baru dari virus tersebut.

c. Laznas PHR

Laznas PHR adalah Lembaga filantropi dibawah naungan Yayasan karyawan muslim rokan Indonesia yang menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta dana sosial lainnya melalui berbagai program kebaikan. Program kebaikan direalisasikan melalui 5 rumpun program utama, yaitu riau Sejahtera, riau sehat, riau berdaya, riau beriman dan riau cemerlang. Ditambah dengan focus program yaitu, sedekah air baik, clean water project dan clean energy project

C Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka ditemukan rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Strategi *Fundraising* Semasa *Covid-19* Dan Pasca *Covid-19* Pada Laznas PHR ?”



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian
 Adapun tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana strategi *Fundraising* semasa *Covid-19*, proses *Fundraising* pasca *Covid-19*.
- b. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini sebagai pengembangan wawasan bagi penulis dan masyarakat tentang Strategi *Fundraising* di Laznas PHR semasa *Covid-19* dan Pasca *Covid-19*
 - b. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Strategi *Fundraising* semasa *Covid-19* dan Pasca *Covid-19* Di Laznas PHR sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang serupa
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Program Strata Satu (S1) jurusan Manajemen Dakwah

E. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab kajian teori ini berisi tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka fikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, validitas data dan tehnik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasildan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab Ini Berisikan Kesimpulan Dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Penelitian Terdahulu

Muhammad Faisal kahfi, (2021), **Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19**, Metode penelitian adalah kualitatif, hasil penelitian adalah strategi penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa Riau yang sangat cocok dimasa pandemi adalah strategi tidak langsung, karena dengan adanya strategi zakat online memudahkan muzakki dalam membayar Zakat dan sangat aman dari resiko penularan virus *Covid-19*, juga strategi promosi secara online yang bisa menjangkau kebanyakan kalangan dan membuat Dompot Dhuafa Riau bisa lebih dikenal masyarakat, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada *Fundraising* yang dilakukan pada masa *Covid-19*, adapun perbedaan penelitian jika pada skripsi Muhammad Faisal kahfi hanya berfokus bagaimana strategi *Fundraising* pada dompet dhuafa riau pada masa covid, sedangkan penelitian saya berfokus pada bagaimana strategi *Fundraising* di Laznas PHR Semasa Adanya *Covid-19* Dan Pasca *Covid-19*

Anisa Masdawani Putri, (2020), **Strategi Fundraising Di Laz (Lembaga Amil Zakat) Swadiyah Ummah Pekanbaru**, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adapun hasil dari penelitian adalah strategi *fundraising* di ummah swadaya dilakukan oleh relawan. Yang mana relawan biasanya di *Brifing* dulu sebelum melakukan strategi *Fundraising* agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan oleh laz swadaya ummah. Dengan adanya relawan yang menjadi perpanjangan laz swadiyah ummah dapat membantu memudahkan muzakki dan membantu laz swadiyah ummah untuk mencapai tujuannya, dan persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang *Fundraising* pada lembaga Zakat, dan adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada skripsi anisa masdawani putri menjelaskan strategi *Fundraising* dengan dengan mengikut sertakan relawan dalam kegiatan penghimpunan dana, sedangkan penelitian saya berfokus pada bagaimana strategi *Fundraising* yang dilakukan semasa *covid-19* dan sesudah adanya *covid-19*

Audina Amalia Syafira, (2022), **Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dalam proses penghimpunan dana Zakat, divisi *Fundraising* atau *Fundraiser* Lemabaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember menggunakan 2 strategi yaitu strategi secara langsung dan tidak langsung,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Untuk strategi secara langsung yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Baitul Amien adalah dengan cara silaturahmi dan *door to door*. Sedangkan penghimpunandana secara tidak langsung yakni dengan cara bersosialisasi dengan menggunakan media sosial, menjalin jaringan atau relasi dengan para donatur, referral, membuat brosur, membuat majalah atau buletin, mempublikasikan hasil penyaluran, menggunakan QRIS atau transfer dalam penghimpunan dana Zakat. Dan untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama melakukan penelitian terkait dengan *Fundraising* pada lembaga zakat. Dan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah, pada penelitian Audina Amalia Syafira membahas terkait peningkatan perolehan dana pada Lembaga LAZ, Sedangkan pada penelitian saya mencari strategi *Fundraising* terkait semasa *covid-19* dan Pasca *covid-19*

Rizka Yasin Yusuf, (2018), **Strategi Fundraising Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif, adapun hasil dari penelitian ini adalah Dompot Dhuafa Jawa Tengah telah melkaukan srategi *Fundraising* yang baik walaupun beda dalam penggunaan istilahnya. Istilah yang digunakan adalah *strategi above the line* dan *bellow the line* yakni secara teori sama dengan strategi *Fundraising* langsung dan strategi tidak langsung. Dan untuk persamaan peneitian saudara Rizka Yasin Yusuf dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas terkait Strategi *Fundraising* Pada Lembaga Zakat. Dan adapun perbedaan pada penelitian adalah terdapat pada lembaga Zakatnya, untuk penelitian saudara Rizka Yasin Yusuf meneliti pada Lembaga Zakat Laznas Dompot Dhuafa sedangkan penelitian saya meneliti pada Laznas PHR South Area.

B. Kajian teori

Strategi fundraising merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber dengan tujuan untuk membiayai program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos= militer dan ag=memimpin), yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan



Michael Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy* dalam *Harvard Business Review* (1996), menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target). (Rahmat, 2014)

Strategi sebenarnya didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistik. Artinya, setelah strategi disusun, semua unsur yang ada dalam organisasi sudah prespektif jangka panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan visi dan misi korporasi. (Rahmat, 2014)

Berdasarkan hasil studi bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan strategi tidak lebih dari 30 persen. Kelemahan utamanya adalah strategi tidak diimplementasikan dengan baik karena proses penyusunan yang tidak melibatkan semua unsur dan didapatnya kebijakan yang tidak sesuai dengan strategi yang disusun. Mengingat keberadaan strategi adakalanya masih bersifat formal. (Rahmat, 2014)

Ada beberapa pendapat lain tentang pengertian strategi, antara lain :

- a. H. M Arifin. Med. Memberikan pengertian strategi adalah sebagai segala upaya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil secara maksimal.
- b. Clauswitz, menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. (Hamali, 2016)
- c. Christensen menyatakan bahwa strategi adalah pola-pola tujuan serta kebijaksanaan oleh organisasi.
- d. Kamus saku Oxford. Strategi merupakan seni perang, khususnya perencanaan gerakan pasukan, kapal, dan sebagainya menuju posisi yang layak (rencana tindakan atau kebijakan dalam bisnis atau politik dan sebagainya).
- e. Alfred Chandler (1962). Strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu.
- f. Buzzel dan Gale (1987). Strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan oleh manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan komitmen sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.
- g. Kenneth Andrew (1971). Strategi adalah suatu proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan peluang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi. (Anoraga, 2016)

Berdasarkan beberapa teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah sebuah ketetapan dan Keputusan di di terapkan pada sebuah Perusahaan atau Lembaga organisasi guna untuk mencapai tujuan, baik dalam bidang ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, sosial, dakwah dan lainnya. Yang mana strategi tersebut digunakan untuk meningkatkan segala usaha pada perkembangan sebuah Perusahaan atau Lembaga agar lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

2. Unsur-Unsur dan Fungsi dari Strategi.

a. Unsur-unsur Strategi

Bila suatu organisasi mempunyai suatu “strategi”, maka strategi itu harus mempunyai bagian-bagian yang mencakup unsurunsur strategi. Suatu “strategi” mempunyai 5 unsur, yaitu:

- 1) Gelanggang aktivitas atau Arena merupakan area (produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis, dan lainnya) di mana organisasi beroperasi. Unsur Arena tersebut seharusnya tidaklah bersifat luas cakupannya atau terlalu umum, akan tetapi perlu lebih spesifik, seperti kategori produk yang ditekuni, segmen pasar, area geografis dan teknologi utama yang dikembangkan, yang merupakan tahap penambahan nilai atau value dari skema rantai nilai, meliputi perancangan produk, manufaktur, jasa pelayanan, distribusi dan penjualan.
- 2) Sarana kendaraan atau Vehicles yang digunakan untuk dapat mencapai arena sasaran. Dalam penggunaan sarana ini, perlu dipertimbangkan besarnya risiko kegagalan dari penggunaan sarana. Risiko tersebut dapat berupa terlambatnya masuk pasar atau besarnya biaya yang sebenarnya tidak dibutuhkan atau tidak penting, serta kemungkinan risiko gagal secara total.
- 3) Pembeda yang dibuat atau differentiators, adalah unsur yang bersifat spesifik dari strategi yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul di pasar, yaitu bagaimana organisasi akan mendapat pelanggan secara luas. Dalam dunia persaingan, kemenangan adalah hasil dari pembedaan, yang diperoleh dari fitur atau atribut dari suatu produk atau jasa suatu organisasi, yang berupa citra, kustomisasi, unggul secara teknis, harga, mutu atau kualitas dan reabilitas, yang semuanya dapat membantu dalam persaingan.
- 4) Tahapan rencana yang dilalui atau staging, merupakan penetapan waktu dan langkah dari pergerakan stratejik. Walaupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

substansi dari suatu strategi mencakup arena, sarana/vehicles, dan pembeda, tetapi keputusan yang menjadi unsur yang keempat, yaitu penetapan tahapan rencana atau staging, belum dicakup. Keputusan pentahapan atau staging didorong oleh beberapa faktor, yaitu sumber daya (resourc), tingkat kepentingan atau urgensinya, kredibilitas pencapaian dan faktor mengejar kemenangan awal.

- 5) Pemikiran yang ekonomis atau economic logic, merupakan gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan. Strategi yang berhasil, tentunya mempunyai dasar pemikiran yang ekonomis, sebagai tumpuan untuk penciptaan keuntungan yang akan dihasilkan.

b. Fungsi dari Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.

- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya. (Assauri, 2013)
- c. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang terdapat dalam lingkungan eksternal dan memfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan (Wheelen dan Hunger, 2004 : 10).

Sebelum merumuskan strategi, maka manajer harus melakukan analisis secara seksama terhadap lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal. Analisis lingkungan ini menggunakan teknik analisis SWOT. Pada saat perumusan strategi menurut Wheelen dan Hunger (2004) setidaknya terdapat empat aktivitas yang perlu dijalankan. Aktivitas tersebut antara lain:

1. Penetapan Misi.
2. Penetapan Tujuan.
3. Penetapan Strategi
4. Penetapan kebijakan.
- b. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi adalah proses implementasi dan eksekusi rencana strategis yang telah dirumuskan oleh sebuah organisasi atau individu.

Adapun tahapan pelaksanaan strategi dalam sebuah organisasi dapat dirincikan sebagai berikut.

1. Pengembangan strategi dengan dukungan budaya organisasi
Budaya organisasi yang sudah menjadi identitas dilingkungannya dapat mendukung pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Jika budaya tidak mendukung strategi tersebut, maka dapat dilakukan peninjauan kembali.
2. Membuat struktur organisasi yang efektif
Struktur organisasi yang efektif dapat mengoptimalkan kinerja pengurus yang telah ditempatkan dalam posisinya masing-masing. Organisasi yang efektif akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan. Kerja sama antara pengurus lintas fungsional menjadi penting karena



sebuah organisasi ada kerja kolektif yang melibatkan banyak inividu.

3. Mengembangkan dan memanfaatkan system informasi Sistem informasi perusahaan berkaitan dengan sumberdaya manusia dan juga teknologi informasi yang ada dalam organisasi. Sistem informasi ini mencakup komunikasi terjadi antara alat alat informasi dengan sumber daya dalam organisasi.
 4. Menghubungkan sumber daya manusia dengan kinerja organisasi. Sumber daya manusia hendaknya di alokasikan berdasarkan tugastugas yang telah ditetapkan dalam organisasi. (Soepard, 2005)
- c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses untuk mengevaluasi kinerja strategi perusahaan saat ini dan membuat perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan evaluasi strategi adalah untuk memastikan bahwa perusahaan berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjangnya.

a) Langkah-langkah Evaluasi Strategi

1. Identifikasi strategi yang digunakan saat ini. Ini meliputi meninjau strategi yang saat ini digunakan oleh perusahaan dan menentukan apakah strategi tersebut masih relevan dan efektif.
2. Analisis situasi internal dan eksternal perusahaan. Ini meliputi meninjau faktor internal seperti sumber daya, struktur organisasi, dan kultur perusahaan, serta faktor eksternal seperti pasar, pesaing, dan lingkungan regulasi.
3. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Ini meliputi mengidentifikasi faktor yang membuat perusahaan unggul atau yang menjadi kendala dalam mencapai tujuan perusahaan.
4. Penentuan arah dan tujuan perusahaan yang baru. Ini meliputi menentukan arah baru yang ingin dituju perusahaan dan menetapkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai.
5. Perencanaan tindakan untuk mewujudkan arah dan tujuan baru. Ini meliputi merencanakan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan baru dan menentukan indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi.

Evaluasi strategi merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk menentukan arah yang tepat dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Namun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



evaluasi strategi harus dilakukan secara teratur dan dengan cara yang benar agar perusahaan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

b) Metode Evaluasi Strategi

1. Metode SWOT. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan.
2. Analisis PEST. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang mempengaruhi perusahaan.
3. Analisis Porter. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi posisi perusahaan dalam industrinya.

c) Tujuan Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan proses yang penting dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan. Melalui evaluasi strategi, perusahaan dapat mengetahui posisi saat ini dan membuat rencana yang sesuai untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi strategi juga membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

3. Pengertian *Fundraising*

Menurut bahasa *Fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana. Sedangkan menurut istilah *Fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi yang akan disalurkan dan di dayagunakan untuk mustahik.

Fundraising dana Zakat merupakan proses mempengaruhi masyarakat supaya menyalurkan zakatnya. Oleh karena itu, kemampuan perseorangan, organisasi dan badan hukum untuk mempengaruhi dan mengajak masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan *Fundraising* dana Zakat. Proses mempengaruhi akan menimbulkan kesadaran, kepedulian, dan motivasi masyarakat untuk membayar Zakat, tentunya dengan Strategi yang tepat. Sehingga target *Fundraising* terpenuhi dan distribusi dana Zakat dapat dijalankan dengan produktif. Kata mempengaruhi masyarakat mengandung banyak makna, yaitu:

- 1) Mempengaruhi dapat bermakna mengingatkan, menyadarkan. Artinya mengingatkan kepada donatur untuk sadar bahwa dalam harta yang dimilikinya bukan seluruhnya diperoleh dari usahanya secara mandiri.
- 2) Mempengaruhi dapat bermakna mendorong masyarakat, lembaga, individu untuk menyerahkan sumbangan dana baik berupa Zakat, Infaq, dan Sedekah kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga-lembaga Amil Zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mempengaruhi dapat bermakna membujuk para donatur dan Muzakki untuk bertransaksi. Pada dasarnya keberhasilan dalam membujuk para donatur dapat bermakna mengingatkan, menyadarkan. Artinya mengingatkan kepada donatur untuk sadar bahwa dalam harta yang dimilikinya bukan seluruhnya diperoleh dari usahanya secara mandiri.
- 4) Mempengaruhi dalam pengertian dimaksudkan untuk memaksakan jika diperkenankan. Sebab zakat merupakan suatu kewajiban yang dibebankan kepada umat islam yang wajib dilaksanakan.

Dalam aktifitas *fundraising*, tidak hanya mengumpulkan dana karena pada dasarnya untuk donasi atau shadaqah masyarakat tidak harus dalam bentuk dana. Bisa saja seketika yang diperlukan mustahik adalah pakaian, perlengkapan sekolah, satu komputer, sembako. Atau misalnya yang dibutuhkan adalah kendaraan operasional, maka masyarakat memberikan satu set mobil. Atau misalnya yang dibutuhkan adalah penggunaan ruangan untuk sebuah acara, maka izin atau kebolehan untuk menggunakan sebuah ruangan tanpa dipungut biaya sewa juga termasuk dalam rangka *fundraising*. (Elva Rahmi, 2019)

4. Tujuan *fundraising*

Adapun tujuan dari adanya *Fundraising* adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pengumpulan dana, maksudnya yaitu proses pengumpulan dana atau uang akan tetapi yang dimaksud disini bukan semata-mata untuk uang melainkan dana dalam ruang lingkup yang luas termasuk salah satunya yaitu sebuah barang atau jasa yang memiliki nilai materi. Walaupun disini proses pengumpulan dana salah satu peran yang penting, dikarenakan dalam sebuah organisasi Zakat apabila tidak ada uang/ dana yang terkumpul maka organisasi tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik. Karna bagian operasioanal sendiri pun juga membutuhkan sebuah dana. Maka dalam hal ini sebuah organisasi zakat apabila tidak bisa mengumpulkan uang dalam proses *Fundraisingnya*, bisa dikatakan organisasi tersebut mengalami kegagalan.
- 2) *Fundraising* sendiri juga bertujuan untuk menambah jumlah muzakki dan para donator yang ingin bergabung didalamnya.
- 3) Dapat membentuk dan meningkatkan citra sebuah lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung, maksudnya disini yaitu apabila dari pihak masyarakat responannya sangat positif terkait hal Pengumpulan Zakat maka akan semakin menarik donator serta pihak muzakki sedangkan sebaliknya jika tingkat responan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan Zakat tidak baik tentunya dapat mempengaruhi keberlangsungan Lembaga, dan tidak ada donator atau muzakki yang bergabung didalamnya.

- 4) Gerakan *Fundraising* sendiri juga mempunyai tujuan untuk memuaskan donator dan muzakki, dalam tujuan ini merupakan tujuan yang tertinggi dimana dari pihak muzakki dan donator agar tetap memberikan bantuan kepada Lembaga dan tetap menjaga loyalitas anatara muzakki dan donator.

5. Substansi *Fundraising*

Substansi *Fundraising* dapat diringkas kepada tiga hal, yaitu: motivasi, program dan metode. Motivasi diartikan sebagai serangkaian pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong calon donatur untuk mengeluarkan sebagian hartanya. Dalam kerangka *fundraising*, lembaga harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan kepada calon donatur, untuk melakukan kegiatan program atau yang berhubungan dengan pengelolaan kerja sebuah lembaga.

Adapun substansi *fundraising* berupa program yaitu kegiatan dari implementasi visi dan misi lembaga yang jelas sehingga masyarakat mampu tergerak untuk melakukan perbuatan filantropinya. Dalam hal ini, lembaga dapat mengembangkan program siklus manajemen fundraising. Siklus tersebut yaitu membuat kasus program, melakukan riset segmentasi calon donatur, menentukan teknik yang tepat digunakan untuk penggalangan sumber daya/dana tersebut, dan melakukan pemantauan secara menyeluruh baik proses, efektivitas maupun hasilnya.

Substansi *fundraising* berupa metode diartikan sebagai pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka penggalangan dana dari masyarakat. Metode harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat penerima dan donatur. Substansi fundraising berupa metode ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka menghimpun dana/daya masyarakat dan selanjutnya akan diproduktifkan.

Substansi *fundraising* berupa metode ini pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu langsung (direct) dan tidak langsung (indirect). Pertama, metode langsung (direct fundraising), yaitu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Artinya, bentuk-bentuk *fundraising* dal hal ini proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon donatur seketika (langsung) dilakukan. Sebagai contoh dari metode ini adalah:



direct mail, direct advertising, telefundraising dan presentasi langsung. Kedua, metode tidak langsung (*indirect fundraising*), yaitu suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Artinya, bentuk-bentuk *fundraising* tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi daya/dana pada saat itu. Contoh penggunaan metode ini adalah advertorial, image campaign dan penyelenggaraan event melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh dan sebagainya.

Pada umumnya, sebuah lembaga melakukan kedua metode ini baik langsung atau tidak langsung. Hal ini disebabkan keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan dan tujuan masing-masing. Metode langsung diperlukan karena tanpa metode langsung, 9 tampak akan menjadi kaku, terbatasnya daya tembus lingkungan calon donatur dan berpotensi menciptakan kejenuhan. Selain itu metode tersebut dapat digunakan secara fleksibel dan semua lembaga harus pandai mengkombinasikan kedua metode tersebut.

6. Prinsip-Prinsip *Fundraising*

Seperti apa yang kita ketahui saat ini *Fundraising* menjadi sebuah kebutuhan karena sudah dipandang sangat penting dalam keberpihakannya kepada masyarakat miskin. Adapun prinsip-prinsip *Fundraising* tersebut yaitu :

- 1) Prinsip *Fundraising* Nya yaitu harus meminta, maksudnya yaitu dari sebuah organisasi atau lembaga akan bertanya kepada warga masyarakat apabila tidak memberi sumbangan alasannya itu seperti apa. Karna pihak donatur biasanya akan memberikan sebuah sumbangan apabila diminta, walaupun tanpa mengharapkan sebuah imbalan. Akan tetapi ada juga dari pihak donatur yang bermurah hati memberikan sumbangan terhadap warga masyarakat tanpa perlu diminta dan niatnya hanya untuk mendapat sanjungan atau mendapatkan sebuah penghargaan dari orang lain.
- 2) Prinsip *Fundraising* yaitu menjalin sebuah hubungan dengan orang lain, maksudnya yaitu apabila semakin banyak kita berkenalan atau mempunyai jaringan dengan banyak pihak, kemungkinan juga pastinya banyak dari warga masyarakat atau pihak donator yang ingin bergabung untuk menyumbang dana. Dalam hal tersebut sebuah lembaga menjadi semakin besar.
- 3) Prinsip *Fundraising* yang berarti menjual, maksudnya yaitu proses penggalangan dana dimana terdiri dari 2 tahap diantaranya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama dengan menunjukkan kepada calon donator bahwa terdapat sebuah kebutuhan penting yang bisa ditawarkan sebuah lembaga melalui kegiatan lembaga. Tahap kedua yaitu bahwa dari sebuah lembaga bersedia melakukan sesuatu yang berarti untuk mengabdikan kepada warga masyarakat serta dapat menunjukkan kepada pihak masyarakat bahwa adanya dukungan dari masyarakat dapat memberikan sebuah hasil yang lebih baik.

- 4) Prinsip *Fundraising* yang terakhir yaitu pengucapan terimakasih, pengucapan terimakasih sangatlah penting sebagai sebuah penghargaan yang diberikan kepada para pihak donator yang dengan sukarelawan bersedia bergabung untuk memberikan atau menyalurkan sebuah bantuan sumbangan. Dengan begitu para pihak donator bisa merasa lebih dihargai (Abidah, 2016)

7. Metode Penghimpunan Dana (*Fundraising*)

Dalam melakukan metode *Fundraising* banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Adapun yang dimaksud metode disini adalah suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Metode ini pada dasarnya dapat dibagi kepada dua jenis, yaitu langsung dan tidak langsung.

Adapun metode *Fundraising* menurut Anwar Ibrahim (2009:20) adalah sebagai berikut:

1) Metode Langsung

Metode ini menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *Fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraising lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah dan semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *Direct Advertising*, *telefundraising*, dan presentasi langsung.

2) Metode Tidak Langsung

Metode ini menggunakan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra nashir yang kuat, tanpa cara khusus diarahkan untuk menjadi transaksi zakat, infak, sedekah atau wakaf pada saat



itu. Sebagai contoh: *Adventorial*, *Image Campaign* dan penyelenggaraan *Event*, pengumuman produk, melalui perantara, dan lain-lain.

Pada umumnya sebuah Lembaga melakukan kedua metode *Fundraising* ini (langsung atau tidak langsung) karena keduanya memiliki kelebihan dan tujuannya masing-masing.

Pada umumnya sebuah lembaga melakukan kedua metode *Fundraising* ini (langsung atau tidak langsung) karena keduanya memiliki kelebihan dan tujuannya masing-masing. Metode *fundraising* langsung diperlukan karena tanpa metode langsung, muzaki akan kesulitan untuk mendonasikan dananya. Sedangkan jika semua bentuk fundraising dilakukan secara langsung, maka tampak akan menjadi kaku, terbatas daya tembus lingkungan calon muzakki dan berpotensi menciptakan kejenuhan. Kedua metode tersebut dapat digunakan secara fleksibel dan semua lembaga harus pandai mengkombinasikan kedua metode tersebut. (Ilham Saputra, 2020)

C. Kerangka Pemikiran

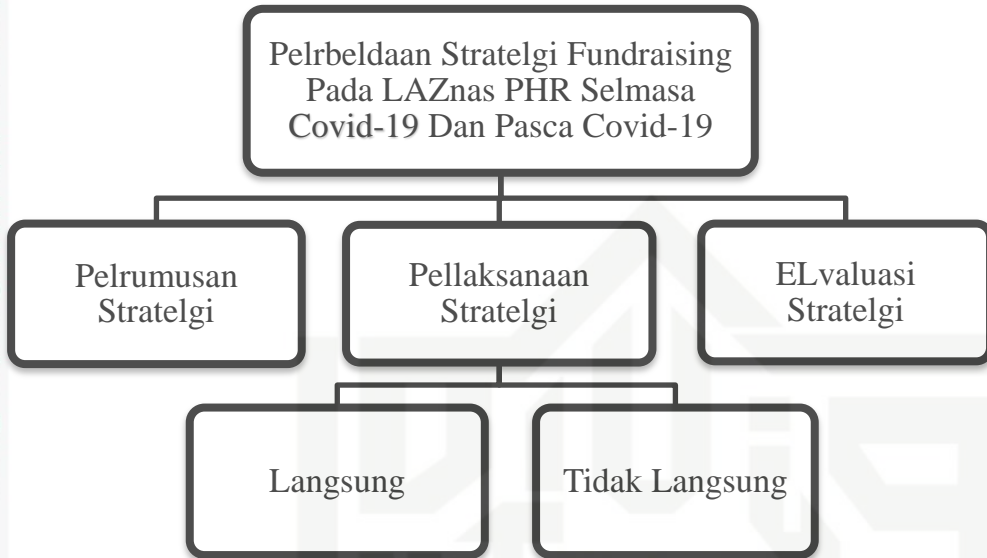
Kerangka pemikiran merupakan uraian singkat tentang teori yang akan digunakan. Dan dalam kerangka pemikiran berfungsi sebagai bagaimana landasan teoritis yang membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan hipotesis, mengorganisir data, menganalisis temuan, dan menarik kesimpulan.

Dan berdasarkan uraian diatas terkait pembahasan tentang perbedaan strategi *fundraising* pada LAZnas PHR South Area semasa *Covid-19* dan pasca *Covid-19* maka dapat diukur dengan unsur strategi. Adapaun unsur-unsur strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitian ini adalah kualitatif secara komparatif. Kualitatif secara komparatif adalah melakukan analisis untuk mencari dan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan fenomena (Arikunto, 1989)

2. Pendekatan Penelitian

pendekatan penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat Deskriptif dan cenderung menggunakan Analisis sebagai jalan keluar terhadap kesulitan-kesulitan metodis dilapangan terhadap berbagai kemungkinan pengembangan metodologi dan fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kantor LAZNAS PHR South Area : Jl. Paus No 8B Kel. Limbungan Baru Kec. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah februari-Maret 2024

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang berperan dalam memberikan informasi atau data kepada peneliti sebagai bagian dari studi atau penelitian yang sedang dilakukan. Mereka memiliki pengalaman, pengetahuan, atau wawasan yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Peneliti biasanya melakukan wawancara atau observasi terhadap informan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang diteliti.

Informan penelitian memiliki peran penting dalam menyediakan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Mereka dapat memberikan perspektif, wawasan, atau informasi yang berharga terkait dengan topik yang sedang diteliti. Keberhasilan penelitian sering kali bergantung pada partisipasi dan kontribusi informan penelitian dalam memberikan data yang akurat dan relevan.

Dan disini untuk mendapatkan data atau informasi, maka peneliti akan mewawancarai narasumber yang berasal dari LAZnas 4 orang.

1. Irman budi Prasetyo selaku Manajer Operasional
2. Septian Bobby Pratama P. Selaku tim Media dan Marketing
3. Intan Dwi Lestari selaku Front Office dan Kasir
4. Wisnu Arya Tim Marketing

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian, adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah dimana peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan informan dalam proses memperoleh keterangan untuk memperoleh informasi atau data. Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Strategi *Fundraising* Di Laznas PHR semasa *Covid-19* Dan Pasca *Covid-19*. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pewawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Validitas Data

Suatu instrumen penelitian dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Perwoto, 2007)

Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif maka digunakannya uji validitas data, dan dalam penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk memastikan validitas data maka langkah yang diambil adalah dengan menggunakan triangulasi yaitu mengumpulkan dan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Menurut patton hal itu dapat dicapai dengan jalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membandingkan hasil wawancara antara narasumber yang terdapat di LAZnas PHR dengan dokumen.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan Strategi *Fundraising* Di LAZnas PHR Baik Semasa *Covid-19* Maupun Pasca *Covid-19*
3. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang didapat di Kantor LAZnas PHR riau
4. Melihat fakta yang terjadi di lapangan

F. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara Deskriptif Kualitatif, dan interpretatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis pedoman wawancara, catatan lapangan, data kepustakaan untuk mendapatkan pengetahuan dari data, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya memproses data tersebut. Adapun analisis data terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan atau verifikasi.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Secara operasional reduksi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. (Matthew Miles Dan Huberman, 1992) Kemudian, membuat kesimpulan lapangan, melakukan kodifikasi, dan memformulasikannya. Dan hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif, setelahnya, temuan dari perpustakaan dan analisis data lapangan dicari hubungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah LAZnas PHR

Pada tahun 1994 – 1997 pengumpulan dana zakat masih dilakukan dengan cara tradisional, masih dilakukan di masjid – masjid area operasi perusahaan PT. Chevron Pasific Indonesia (PT. CPI), mulai dari pengumpulan hingga penyalurannya. Pengumpulan dana ZIS pada waktu itu dilaksanakan di 8 masjid dari 8 cabang perusahaan, seperti Duri, Dumai, Minas, Rumbai, Balikpapan, Bogor, Garut dan Jakarta.

Seiring waktu, pengumpulan zakat sudah bisa dilakukan dengan mentransfer melalui rekening, tidak lagi mengumpulkannya di masjid-masjid. Beberapa komunitas karyawan memberi nama gerakan tersebut, seperti di Rumbai dengan nama PIZSA, di Duri dengan nama BCAD, Minas bersama Masjid Al-Fattah, Dumai bersama Masjid Baitul Amin, lalu Balikpapan dengan nama Badan Dakwah Islam (BDI) Chevron Balikpapan, Bogor dengan nama BDI Chevron Salak, Garut dengan nama BDI Chevron Darajat dan terakhir Jakarta dengan nama BDI Chevron Jakarta.

Dana yang terkumpul berasal dari gaji karyawan yang dipotong 2,5%. Selain itu penghimpunan juga dilakukan dari dana lainnya yang bekerjasama dengan bendahara perusahaan PT. Chevron Pasific Indonesia. Lalu pada Seminar Zakat dalam forum MTQ ke-38 di Dumai tahun 2007, dilakukanlah penyatuan nasional, sehingga terbentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia atau yang dikenal LAZNas Chevron Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, pada tanggal 20 September 2021 lembaga menjadi milik masyarakat dengan nama LAZnas PHR - Karyawan Muslim Rokan. (Laznas PHR, 2023)

B. Visi, Misi dan Moto LAZnas PHR

Visi : Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf yang dipercaya Muzakki dan Mustahik di Provinsi Riau karena amanahnya, profesionalismenya dan kinerjanya untuk membersihkan harta muzakki dan mengangkat derajat mustahik.

Misi : Sebagai Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf, LAZnas PHR akan menjalankan misi 3 M, yaitu: Mengumpulkan, Mengelola dan Mendistribusikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Moto :Berkhidmat pada Muzakki dan Mustahik.

C. Struktur Organisasi Laznas PHR

Gambar 4.1
Struktur Laznas PHR



Struktur Organisasi Laznas PHR :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Direktur Utama | = Agus Saepul Dahlan |
| 2. Dewan Pembina | = H. Abdul Hamid Batubara
Rinto
Wahyu Budiarto
Nurhasan
Ruby Mulyawan |
| 3. Pengawasan | = Danies syahrudin |
| 4. Direktur Area | = Very Rosnedi |
| 5. Sekretaris | = Subambang Anggoro |
| 6. Bendahara | = Agus Kurniwanto |
| 7. Manager Operasional | = Age Pranata |
| 8. Manager Keuangan | = Ranti Riski Ananda |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Front Office & Kasir = Intan Dwi Lestari
10. Tim Media dan Marketing = Septian Bobby Pratama P
11. Editor = Rahmatul Rahim R
12. Social Media Specialist = Nadias Nuraini
13. Copywriter & CRM = Sekar Sur' Azizah
14. Supervisor Program Eksos & Air Minum = Fadhlulah Nury
15. Fasilitator Program Sosial Dan Ekonomi = Siti Aisyah
Irfan Rusadi
16. Operator Air Minum = Muhammad Asra
Dody Prasetyo
17. Fasilitator Program Dakwah = Agus Saputra
18. Program Pendidikan = Unit PKBM Arruham
Unit PKBM Siak Juara
19. Fasilitator Clean Water Project = Muhammad Zuhri

Gambar 4.2
Logo Laznas PHR



D. Filosofi Dan Makna Logo

1. Segi enam melambangkan sarang lebah yang berarti menghasilkan kebaikan. Segi enam juga berarti organisasi yang kuat dan efektif.
2. Tiga segi enam melambangkan tiga fungsi LAZnas : mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan (menyalurkan) ZISWaf.
3. Warna Hijau, Kuning, Biru dan Merah menunjukkan keragaman masyarakat dan potensi yang di Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tangan di atas melambangkan pengayoman, menyalurkan dan mengasihi sesama. Tangan di atas dan di bawah melambangkan keseimbangan Muzakki dan Mustahik

E. Program LAZnas PHR

1. Program Kemanusiaan

Program kemanusiaan ini adalah program bantuan penanganan bencana, baik lokal ataupun nasional; baik bencana alam ataupun bencana sosial. Program ini dijalankan sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat korban bencana sebagai mustahik. Penanggulangan dilaksanakan dengan kondisi dan kemampuan yang ada, misalnya tanggap darurat atau recovery. Pelaksanaan program ini bekerjasama dengan lembaga kemanusiaan lain yang sesuai misalnya dengan Dompot Duafa (DD). Untuk program ini ada alokasi dana yang disediakan untuk keadaan darurat lokal atau nasional.

2. Program Pendidikan

Program bantuan biaya masuk sekolah yang diselenggarakan setiap tahun supaya bisa membantu orang tua yang kesulitan biaya masuk sekolah anaknya baik berupa uang masuk ataupun perlengkapan lainnya seperti bantuan pembuatan seragam sekolah tingkat SMP dan SMA, atau mereka yang masih mempunyai hutang (tunggalan) di sekolah, program ini diselenggarakan guna membantu orang tua yang kesulitan akan biaya pendidikan putra/putrinya yang diberikan secara sesaat (on time basis).

3. Program Kesehatan

Program bantuan kesehatan dilaksanakan secara mandiri dan juga bekerjasama dengan beberapa lembaga amil zakat seperti Laz Ibadurahman, sedekah rombongan termasuk Baznas Kabupaten dan Provinsi. Laznas PHR memberikan layanan kesehatan gratis pada waktu-waktu berkala dan juga ada yang bersifat rutin setiap bulan, Program ini juga menyediakan transportasi pengantaran Pasien kerumah sakit yang ada di Provinsi Riau seperti RSUD Arifin Ahmad, Awal bro, Syafira, eka hospital dll. Selain layanan kesehatan, biasanya dilakukan juga pemberian berbagai bantuan perbaikan gizi, dan obat-obat rumah tangga lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Ekonomi Produktif

Program ini digulirkan kepada mustahik yang mempunyai usaha dalam rangka memberikan dorongan bagi masyarakat dhuafa untuk merubah cara pandangnya dalam melihat dunia usaha. Target sasaran pelatihan adalah masyarakat yang bergerak dalam aktivitas usaha mikro dan kecil. Hal utama yang diberikan dalam pelatihan adalah motivasi usaha, manajemen pengelolaan usaha, dan bentukbentuk usaha alternatif yang bisa dijalankan. Pelatihan bekerja sama dengan berbagai lembaga Pemerintah seperti pelatihan koperasi.

5. Program Dakwah

Program ini ditujuka kepada mustahik yang dibantu secara kelompok, mereka diberikan bimbingan dalam mengamalkan ajaran islam, disamping pengembangan ekonomi, mereka juga mendapatkan bimbingan agama, objek yang kedua mualaf yang juga diberi pembinaan keagamaan supaya mereka betul betul bisa menjalankan syariat Agama Islam dengan baik, sedangkan objek yang ketiga safari dakwah daerah pedalaman sepereti di daerah pelosok dusun bagan benio yang sulit diangkau oleh da'i dai yang tinggal di daerah perkotaan, program berikutnya teber da'I Rramadhan ke kampung kampung.

6. Program Sedekah Air Baik

Adalah program yang memberikan akses air minum berkualitas untuk para santri yang berada di pondok pesantren dan panti asuhan. LAZnas PHR juga mempersiapkan depot air minum untuk masyarakat sekitar dengan memberikan air minum dalam bentuk program air baik ini. LAZnas PHR juga melakukan pembersihan tangki, pergantian bahan dengan yang ada di dalam tabung media dengan yang sudah bersertifikat halal serta juga melakukan pergantian filter dan karbon aktif kemudian membersihkan depot air untuk memberikan pelayanan terbaik.

7. Program Clean Water Project

Adalah program yang memberi kemudahan pada masyarakat dalam mengakses kebutuhan listrik. Masih ada beberapa masyarakat yang kekurangan dalam akses penggunaan listrik. Maka dari itu, LAZnas PHR dalam mendorong penyebaran pengembangan energi terbarukan terus menggalakkan program ini di lingkungan masyarakat sekitar khususnya yang terpelosok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Program Clean Energy Project

Clean energy project adalah program kebaikan yang memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses kebutuhan listrik, sebagaimana listrik menjadi salah satu hal yang penting dalam hidup kita saat ini. Kita tidak pernah hentinya menggunakan listrik sebagai mempermudah jalannya aktivitas dari beberapa hal seperti ekonomi, budaya hingga pendidikan. Masih ada masyarakat yang kekurangan hal tersebut, maka dengan tujuan mendorong penyebaran pengembangan energi terbarukan lebih baik LAZnas PHR menggalakkan program ini ditengah kondisi masyarakat sekitar terkhusus pelosok.

9. Program Kurban Untuk Tetangga

Kurban untuk tetangga adalah program kebaikan yang dilaksanakan setiap tahun yang diberikan kepada dhuafa di wilayah yang kekurangan daging hewan kurban, lokasi ditentukan oleh LAZnas PHR atau rekomendasi dari masyarakat. Kegiatan ini disasarkan secara semarak, dengan kebaikan donatur melaksanakan kurban untuk tetangga, mereka kembali bisa makan daging.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan dan menelaah data dalam pembahasan penelitian ini, kemudian tahap berikutnya ialah menyampaikan kesimpulan terhadap analisis tersebut. Mengenai kesimpulan dalam penulisan skripsi yang berjudul Strategi Fundraising Strategi *Fundraising* Pada Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) Karyawan Muslim Rokan Kota Pekanbaru Semasa *Covid-19* Dan Pasca *Covid-19* adalah sebagai berikut :

Kesimpulannya yaitu Strategi *Fundraising* pada Laznas PHR menggunakan dua metode yaitu langsung dan tidak langsung, tetapi Ketika *Covid-19* Laznas PHR hanya menggunakan metode tidak langsung dikarenakan diterapkannya PPKM di Indonesia, yang mana Metode tidak langsung yaitu mencakup :

1. Melalui website <https://www.energikebaikan.com/>,
2. Website <https://id.linkedin.com/in/laznasphr>
3. Melakukan Kampanye Online
4. Melalui sosial media
5. Membagikan Report Pekan Dan Bulanan
6. Membagikan Brosur

Sedangkan Ketika Pasca *Covid-19* Laznas PHR menggunakan dua metode yaitu secara langsung dan tidak langsung. Adapun metode tidak langsung yaitu :

1. Sosialisasi
2. Kotak Infaq
3. Buka Stand Zakat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, adapun saran yang muncul dari peneliti yang minim ilmu ini diantaranya:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZnas) PHR Karyawan Muslim Rokan Pekanbaru diharapkan untuk tetap melanjutkan program-programnya dan diharapkan untuk tetap mengoptimalkan dalam melakukan kegiatan *Fundraising* baik secara langsung maupun tidak langsung
2. Bagi Laznas PHR agar dapat lebih mengoptimalkan layanan digitalnya karena seperti yang kita tahu bahwa dizaman sekarang masyarakat semuanya melalui elektronik.



DAFTAR PUSTAKA

- Salim sayyid ibn kamal malik, abu. 2014. *Terjemahan Fikih Sunnah Wanita*, Jakarta:Qisthi Press.
- Amri, muhtadi. *Komprasi Kinerja Lembaga Amil Zakat Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19*, 2 (1), 2022, 1. Joipad:Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster, 2022.
- Noviardo, widi. "Fundraising Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar Pasca Peraturan Baznas Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpulan Zakat" Dalam Jurnal JEBI. Vo. 4, No. 1, 2019.
- Iswovo, setivo. 2006 *Seri Panduan Menggalang Dana, In Kina Fundraising*, Depok: Piramida.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat. 1999. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Rahmi elva, 2019. *manajemen fundraising lembaga dompet dhuafa riau*, skripsi: fakultas dakwah dan komunikasi.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Assauri, sofian. 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, ilham. 2020. Skripsi *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Suliyanto, 2006. *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- A Michael, Huberman Dan Milles Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.*, Jakarta:Ui Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- David Fred., Forest R. David (2015), *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi Ketujuh. PT Prenhallindo, Jakarta.
- Fred, R David. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan (2000:124), *Pengertian Strategi*
- Hunger dan Wheelen, 2006, p. 138. *Analisis SWOT*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Statistical Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- <https://id.linkedin.com/in/laznasphr> Diakses pada Tanggal 30 Juni 2024 Pukul 22.10
- <https://www.energikebaikan.com> Diakses pada Tanggal 30 Juni 2024 Pukul 23.00
- David, 2004. Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta : Selemba Empat).
- Heene, Aime dan Desmidt, Sebastian., 2010. Manajemen Strategik Keorganisasian Publik, Dialih bahasakan oleh Faisal Afiff. Bandung: PT Refika Aditama
- Ardianto, Elvinaro. (2010). Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif. Simbiosia Rekatama Media
- Bisri, Cik Hasan. (2001). Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam. Raja Grafindo.
- Hasan, Iqbal. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia.
- Irman Budi Prasetyo, (2024, April 19). Wawancara (Komunikasi Pribadi)
- Bobby, (2024, April 19). Wawancara (Komunikasi Pribadi)
- Intan Dwi Lestari, (2024, April 19) Wawancara (Komunikasi Pribadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.